

**PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(STUDI KASUS DI PASAR SRI TANJUNG DESA HASANAH
KECAMATAN MAPPEDECENG KABUPATEN LUWU UTARA
SULAWESI SELATAN)**

Oleh:

Linda Ariani

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
Email: lindaariani472@gmail.com

ABSTRACT

Traditional markets are markets that have an important role in increasing economic income in Indonesia and have a natural competitive advantage because this market is where the wheels of the economy and buying and selling take place. The market is a mechanism for the natural exchange of goods and services that has been going on since early human civilization. The aims of this research are, firstly, for the management of traditional markets to increase community income in Sri Tanjung Market, Hasanah Village, Mappedeceng District, North Luwu Regency, South Sulawesi Province. Second, how to manage the Sri Tanjung market from an Islamic economic perspective in Hasanah Village, Mappedeceng District, North Luwu Regency, South Sulawesi Province. This study uses a qualitative method using an approach method. The method used by researchers in this study is qualitative research. The primary data sources in this study were obtained through direct interviews with 4 informants from 2 sellers and 2 buyers in Hasanah Village and by direct observation or observation in the field. The management of the Sri Tanjung market, Hasanah Village, Mappedeceng District, North Luwu Regency, South Sulawesi Province, has not shown good management, this can be seen from the facilities and infrastructure such as public toilets that are not maintained, the conditions of the selling places are inadequate for traders, not able to afford create a comfortable atmosphere for visitors or buyers, market management is firm in handling, management only allows warnings without severe sanctions against traders who are still selling on the roadside. This of course will affect other traders or visitors.

Keywords: *Traditional Market Management, Community Income, Islamic Economic Perspective.*

ABSTRAK

Pasar tradisional merupakan pasar yang memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi di Indonesia dan mempunyai keunggulan bersaing secara alamiah karena dipasar inilah tempat terjadinya roda perekonomian dan berlangsungnya jual beli. Pasar adalah sebuah mekanisme

pertukaran barang dan jasa yang alamiah yang telah berlangsung sejak peradaban awal manusia. Tujuan dari penelitian ini antara lain, pertama Untuk Pengelolaan Pasar Tradisional untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Pasar Sri Tanjung Desa Hasanah Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Kedua, Bagaimana Pengelolaan Pasar Sri Tanjung dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Hasanah Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan penelitian kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan wawancara langsung dengan 4 informan dari 2 penjual dan 2 pembeli di Desa Hasanah dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Pengelolaan pasar Sri Tanjung Desa Hasanah Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan, belum menunjukkan adanya manajemen pengelolaan yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari sarana dan prasarana seperti WC umum yang tidak terawat, kondisi tempat berjualan yang kurang memadai untuk para pedagang, belum mampu menciptakan suasana nyaman bagi para pengunjung atau pembeli, pengelolaan pasar tegas dalam penanganan, pengelolaan hanya membiarkan teguran-teguran tanpa sanksi yang berat terhadap pedagang yang masih berjualan di tepi jalan. Hal tersebut tentu akan berpengaruh terhadap pedagang lain ataupun pengunjung.

Kata kunci: *Pengelolaan Pasar Tradisional, Pendapatan Masyarakat, Perspektif Ekonomi Islam.*

PENDAHULUAN

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya antara penjual dengan pembeli yang ditandai dengan transaksi antara penjual dan pembeli yang dilakukan secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar. Bangunan pasar biasanya terdiri dari kios-kios dan dasaran terbuka yang dibuat oleh penjual maupun suatu pengelola pasar, kebanyakan penjual menjual barang-barang untuk kebutuhan sehari-hari seperti campuran, pakaian, makanan siap saji dan bahan-bahan makanan berupa sayur-sayuran, ikan, ayam, pakaian, telur dan lain-lain.

Keberadaan pasar tradisional di Desa Hasanah Kecamatan Mappedeceng yang dimana sebagian besar masyarakat yang bertempat tinggal di desa tersebut merupakan seorang pedagang yang berdagang dipasar tradisional yang lebih tepatnya di pasar Sri Tanjung. Dengan melihat kondisi pasar yang tidak dapat dipastikan terkadang ramai dan juga sepi pembeli dapatkah masyarakat setempat yang hanya menggantungkan hidupnya dengan berdagang di pasar Sri Tanjung tersebut dapat memenuhi kehidupannya sehari-hari. Ditambah lagi dengan

munculnya pasar modern di desa-desa yang pastinya pedagang di pasar tradisional tersebut merasa khawatir jika kedepannya para konsumen berpindah kepada pasar modern.

Pasar tradisional merupakan pasar yang memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi di Indonesia dan mempunyai keunggulan bersaing secara alamiah karena dipasar inilah tempat terjadinya roda perekonomian dan berlangsungnya jual beli. Pasar adalah sebuah mekanisme pertukaran barang dan jasa yang alamiah yang telah berlangsung sejak peradaban awal manusia. Adapun konsep pertukaran dalam Islam adalah suka sama suka atau rela dengan terjadinya pertukaran tersebut dengan maksud agar terhindar dari keharaman jual beli dan tidak ada pihak yang merasa dirugikan atas transaksi tersebut, Allah SWT berfirman dalam Q.S An-Nisa 4 Ayat 29.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾ (النِّسَاء : ٢٩)

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*(Q.S. An-nisa: 29)”.

Fenomena yang ditemukan oleh peneliti mengenai sarana sebuah daerah dengan adanya pasar tradisional yang menjadi tolak ukur mutlak dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat khususnya di daerah-daerah desa yang jauh dari pusat kota yang perkembangan ekonomi masyarakatnya melonjak dengan cepat. Sebagian besar masyarakat Desa Hasanah memiliki mata pencaharian sebagai pedagang dan juga sebagian besarnya lagi sebagai petani sehingga tidak heran jika salah satu sektor yang dikembangkan diwilayah tersebut adalah sektor perdagangan yaitu dipasar Sri Tanjung Desa Hasanah.

Melihat permasalahan yang ada khususnya pedagang di pasar Sri Tanjung Desa Hasanah tersebut penulis terdorong untuk meneliti dan menulis skripsi dengan judul : **“Pengelolaan Pasar Tradisional untuk Meningkatkan**

Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Sri Tanjung Desa Hasanah Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan”

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Manajemen Pengelolaan

Manajemen pengelolaan adalah hal yang dilakukan oleh para manajer. Manajemen melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif (Muhammad Yusuf, 2016:40).

Manajemen dalam pengelolaan memiliki prinsip-prinsip. Prinsip adalah suatu yang benar yang menjadi pokok atau acuan dan landasan berpikir, bertindak, berperilaku, dan lain sebagainya. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Efisiensi dan Efektifitas

Efisiensi dan efektifitas merupakan bagian dari prinsip-prinsip manajemen. Titik tolak pelaksanaan manajemen dalam organisasi semaksimal mungkin memanfaatkan semua sumber, tenaga, dana dan fasilitas yang ada secara efisien. Fungsi-fungsi manajemen dioperasionalkan dengan mempertimbangkan sarana dan prasarana yang seirama dengan keadaan dan kemampuan organisasi, artinya dengan menghemat biaya dan memperpendek waktu pelaksanaan kegiatan, tetapi memperoleh hasil yang optimal.

2. Prinsip Pengelolaan

Prinsip pengelolaan didasarkan pada langkah-langkah manajemen yang fungsional, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengontrol. Dengan demikian target yang dituju dengan mudah dapat dicapai dengan baik.

3. Prinsip Pengutamaan Tugas Pengelolaan

Prinsip pengutamaan tugas pengelolaan (manajer) adalah orang yang bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan organisasi, baik secara internal

maupun eksternal. Internal artinya melaksanakan proses pengadministrasian semua aktifitas organisasi yang merupakan tugas utama manajer, sedangkan eksternal adalah pelayanan manajerial terhadap semua kepentingan publik yang berkaitan dengan aktifitas manajemen di luar kelembagaan.

4. Prinsip Kepemimpinan yang Efektif

Prinsip kepemimpinan yang efektif harus memiliki kebijaksanaan dalam mengambil keputusan, tidak bertele-tele dan menghemat waktu, artinya tegas, lugas, tuntas dan berkualitas. Ia wajib mengembangkan hubungan baik dengan semua bawahannya, cerdas merealisasikan *human relationship*. Manajer yang baik adalah manajer yang tidak menyalahkan bawahan, tetapi mengingatkan dan menyarankan.

5. Prinsip Kerja Sama

Prinsip kerja sama didasarkan pada pengorganisasian dalam manajemen. Semua tugas dan kewajiban manajer tidak diborong oleh satu orang tetapi dikerjakan menurut keahlian dan tugasnya masing-masing sehingga beban kerjanya tidak menumpuk di satu tempat, sedangkan ditempat lain tidak ada yang dikerjakan.

B. Pengertian Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan pasar dimana kegiatan penjual dan pembelinya dilakukan secara langsung dalam bentuk eceran dengan waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas. Dalam buku *Indonesian Culture* (2009) karya Rahmad Widiyanto, pasar tradisional merupakan pasar yang berkembang di masyarakat dengan pedagang asli pribumi.

Pasar memiliki fungsi sebagai penentu nilai suatu barang, penentu jumlah produksi, mendistribusikan produk, melakukan pembatasan harga dan menyediakan barang dan jasa untuk jangka panjang. Pasar juga berfungsi sebagai fasilitas umum untuk melayani kebutuhan sehari-hari masyarakat. Sebagian besar yang diperdagangkan terdiri dari barang-barang kebutuhan sehari-hari dan dengan harga yang relatif murah. Meskipun secara fisik suasana berbelanja di pasar tradisional mempunyai jangkauan pelayanan yang luas

kepada masyarakat. Dengan demikian, pasar sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli merupakan fasilitas publik yang sangat vital bagi perekonomian suatu daerah. Selain sebagai urat nadi, pasar juga menjadi barometer bagi tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat (Akhmad Mujahidin, 2007:144).

C. Pengertian Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya) arti dalam kamus besar bahasa Indonesia. Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba (Marbun, 2003:230).

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang didapat secara langsung dimanfaatkan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

Soekartawi (2012:132) menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.

D. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menjelaskan mengenai masalah perekonomian. Sama halnya dengan konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam system ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya.

Ekonomi Islam didefinisikan menurut beberapa ahli sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam struktur syariah. Namun, definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompatibel dan tidak universal. Karena definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (*apriory judgement*) benar atau salah tetap harus diterima.

Ilmu Ekonomi Syari'ah adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual dan empirikal, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi berdasarkan Syari'at Islam yang bersumber Al-Qur'an dan As-Sunnah serta Ijma' para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Abdul Mannan, 2012:29).

METODE

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami suatu hal atau fenomena mengenai objek penelitian semisal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa khusus ilmiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Tohirin, 2012). Penelitian yang bersifat penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu jenis penelitian yang dilakukan peneliti dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran (Strauss, 1998). Peneliti mengambil metode penelitian ini untuk menggali data secara akurat yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Dengan demikian penelitian ini akan dilakukan di Pasar Sri Tanjung Desa

Hasanah Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Sumber Data

Menurut Moleong (2005:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif yang dapat diperoleh adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Adapun sumber data yang akan digunakan penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:225). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan wawancara langsung dengan 4 informan dari 2 penjual dan 2 pembeli di Desa Hasanah dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk memperkuat informasi dari data primer yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang diperoleh dari buku, penelitian terdahulu, dan lain sebagainya (Hasan, 2002:58).

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan cara:

1. Metode Pengamatan/ Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilapangan terhadap objek penelitian dan kemudian dilakukan pencatatan. Observasi yang dilakukan yaitu observasi terstruktur yang menggunakan pedoman wawancara yang telah dirancang sistematis mengenai apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2012:205).

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Menurut Moleong (2005:186) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pewawancara.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menyediakan sumber data tertulis yang mengandung bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran mengenai fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian (Muhammad, 2011:103).

E. Teknik Analisis Data

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsyahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Afifuddin, 2009:143). Menurut Patton dalam Afifuddin (2009:143) terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik dari pemeriksaan keabsyahan.

1. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip-arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau bisa juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang memiliki sudut pandang berbeda. Subjek yang diteliti sudah didapatkan oleh peneliti terlebih dahulu.

2. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat diluar peneliti yang ikut serta memeriksa hasil pengumpulan data. Misalnya, pembimbing bertindak sebagai pengamat yang memberikan masukan, kritik, dan saran terhadap hasil pengumpulan data.

3. Triangulasi Teori

Teknik ini dilakukan dalam menguji keabsyahan data menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.

4. Triangulasi Metode

Menggunakan berbagai macam metode untuk meneliti suatu hal, misalnya menggunakan metode observasi dan metode wawancara. Selain dua hal metode tersebut juga masih ada metode lain. Namun peneliti lebih dominan pada dua hal tersebut.

HASIL

Kesimpulan dari penelitian terkait pengelolaan pasar tradisional untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam (studi kasus di pasar sri tanjung desa hasanah kecamatan mappedeceng kabupaten luwu utara sulawesi selatan)

Pengelolaan pasar Sri Tanjung Desa Hasanah Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan, belum menunjukkan adanya manajemen pengelolaan yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari sarana dan prasarana seperti WC umum yang tidak terawat, kondisi tempat berjualan yang kurang memadai untuk para pedagang, belum mampu menciptakan suasana nyaman bagi para pengunjung atau pembeli, pengelolaan pasar tegas dalam penanganan, pengelolaan hanya membiarkan teguran-teguran tanpa sanksi yang berat terhadap pedagang yang masih berjualan di tepi jalan. Hal tersebut tentu akan berpengaruh terhadap pedagang lain ataupun pengunjung.

Manajemen pengelolaan pasar Sri Tanjung Desa Hasanah Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan, belum semuanya memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam, antara lain prinsip kejujuran dan keterbukaan. Tidak hanya dengan prinsip-prinsip yang telah ditentukan saja para pedagang harus menerapkannya. Akan tetapi dengan sikap lain yang juga tidak menyimpang dengan aturan syariat. Dan apa yang dilakukan oleh pihak pengelolaan pasar Sri Tanjung Desa Hasanah Kecamatan Mappedeceng

Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan, masih bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam.

PEMBAHASAN

Manajemen dalam pengelolaan memiliki prinsip-prinsip. Prinsip adalah suatu yang benar yang menjadi pokok atau acuan dan landasan berpikir, bertindak, berperilaku, dan lain sebagainya. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi dan efektifitas

Dari hasil wawancara kelima informan mereka mengemukakan bahwa pasar Sri Tanjung pengelolaannya belum baik, hal tersebut dapat dilihat dari penyediaan sarana dan prasarana untuk para pedagang serta belum mampu menciptakan suasana nyaman bagi para konsumen dan pembeli, misalnya WC umum yang tidak terawat, kondisi tempat berjualan yang belum memadai, seperti kios, dasaran, dan pedagang masih berhamburan di tepi jalan.

2. Perencanaan

Dari hasil wawancara kelima informan dapat disimpulkan bahwa mereka sudah banyak mengetahui program perencanaan dipasar Sri Tanjung ini. Tapi dari pihak pengurus masih mengusahakan untuk menciptakan suasana nyaman bagi pengunjung baik pedagang atau pembeli.

3. Pelaksanaan/pemanfaatan

Dari hasil wawancara kelima informan diatas dapat disimpulkan bahwa pasar Sri Tanjung tidak hanya dirasakan oleh masyarakat sekitar saja, melainkan juga dirasakan oleh masyarakat yang berada di dekat desa seperti Desa Mangalle, Desa Mekar Jaya dan juga Desa Transad.

4. Pengawasan

Dari hasil wawancara kelima informan dapat disimpulkan bahwa mereka sudah merasakan kenyamanan terhadap pengurus keamanan yang bertanggungjawab.

5. Kepemimpinan yang efektif

Dari hasil wawancara kelima informan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan di pasar Sri Tanjung belum berjalan dengan baik, karena pemimpin pasar Sri Tanjung belum menjalankan tugasnya secara tegas dalam

mengatur para pedagang untuk tidak berjualan di tepi jalan sehingga mengganggu kenyamanan pengunjung

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, maka penelitian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Pengelolaan pasar Sri Tanjung Desa Hasanah Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan, belum menunjukkan adanya manajemen pengelolaan yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari sarana dan prasarana seperti WC umum yang tidak terawat, kondisi tempat berjualan yang kurang memadai untuk para pedagang, belum mampu menciptakan suasana nyaman bagi para pengunjung atau pembeli, pengelolaan pasar tegas dalam penanganan, pengelolaan hanya membiarkan teguran-teguran tanpa sanksi yang berat terhadap pedagang yang masih berjualan di tepi jalan. Hal tersebut tentu akan berpengaruh terhadap pedagang lain ataupun pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim. 2012. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Abu Sin, Ahmad Ibrahim. 2006. *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Histori dan Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Boediono. 2002. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Colter, Stephen Mary. 2010. *Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Danil, Mahyu. 2013. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen". *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*. Vol. IV No.7:9.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fauzi, Ika Yunia. 2014. *Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Fuad, M. 2006. *Pengantar Bisnis*, Erlangga, Jakarta.
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Hakim, M. Arif. 2015. *Peran Pemerintah dalam Mengawasi Mekanisme Pasar dalam Perspektif Islam, Stain Kudus: Penelitian Ilmiah Iqtishadia*. *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.8, No.1.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Toko Gunung.
- Hery dan Widyawati Lekok. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmahyatun, Siti Faizah. 2019. "Struktur Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam" *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*. Vol.3, No.1.
- Istifhama, Lia. 2017. "Strategi Bertahan Dan Modal Sosial Pedagang Pasar Tradisional Swasta Dalam Perspektif Ekonomi Islam" *Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*. Vol.8, No.2.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kelima. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip. 1988. *Manajemen Pemasaran 2*. Jakarta: Erlangga.
- Lexy J, Moleong. 2000. *Metodologi Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdaknya.

- Manan, Abdul. 2012. Hukum Ekonomi Syari'ah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Malayu, Hasibuan. 2005. Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah. Jakarta: PT Toko Gunung.
- Marbun, Bn. 2003. Kamus Manajemen. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Marzuki, Ismail. 2019. "Strategi Pemasaran Pedagang Sembako Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam" Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. Vol.6, No.1.
- Mujahidin, Akhmad. 2007. Ekonomi Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nugroho. 2003. Good Governance. Mandar Maju, Bandung.
- Pramudyo, Anung. 2014. Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional. Yogyakarta. Jurnal JBMA Vol. II, No.1.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). 2011. Ekonomi Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- R, Griffin. 2006. Business, 8th Edition. NJ: Prentice Hall.
- Reksoprayitno. 2004. Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi. Jakarta: Bina Grafika.
- Rivai, Veithzal dan Antoni Nizar Usman. 2012. Islamic Economics & Finance Ekonomi dan Keuangan Islam Bukan Alternatif, tetapi Solusi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, Muhammad. 2016. Analisis Pengaruh Pengelolaan Pasar Tradisional Terhadap Pembangunan Daerah dalam Perspektif Ekonomi Islam, IAIN Raden Intan Lampung.
- Royyan Ramdhani Djayusman dan Ahmad Lukman Nugraha Khoirul Umam. 2018. "Analisi Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Songgolangit Kabupaten Ponorogo)"Jurnal Ekonomi Islam. Vo.4, No.2.
- Siswanto. 2012. Pengantar Akuntansi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soekartawi. 2012. Faktor-faktor Produksi. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryadi, Yudi. 2013. Kebijakan Ekonomi: Fiscal dan Moneter Masa Rasul. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah. Pasca Sarjana Ekonomi Syariah.
- Suprayitno, 2008. Ekonomi Mikro Perspektif Islam. Malang: UIN Malang Press.

- Wibowo, Sukarno. 2013. Ekonomi Mikro Islam. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Tohirin. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo.
- Wardania, Hera. 2020. "Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurutperspektif Ekonomi Islam" Jurnal Ekonomi Islam, Vol.3, No.1.
- Widiyanto, Rahmad. 2009. Indonesian Culture "Pasar Tradisional: Pengertian, Ciri, dan Jenisnya". Bandung: CV Pustaka Setia.
- Yusuf, Muhammad. 2013. Ekonomi Mikro Islam Bandung: CV Pustaka Setia.
- <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/syaikhuna/article/view/3162> (Diakses pada tanggal 13 Juni 2021)
- [https://ejournal.unid a.gontor.ac.id/index.php/JEI/a rticle/view/2964](https://ejournal.unid a.gontor.ac.id/index.php/JEI/article/view/2964) (Diakses pada tanggal 13 Juni 2021)
- <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/iqtisha/article/view/2139> (Diakses pada tanggal 13 Juni 2021)
- <https://ejournal.iaiu-kebumen.ac.id/index.php/lab/article/view/230> (Diakses pada tanggal 13 Juni 2021)
- [https://coe.ac.uk/download/ df/327111101.pdf](https://coe.ac.uk/download/df/327111101.pdf) (Diakses pada tanggal 13 Juni 2021)

